

**PANDUAN IBADAH DAN  
PENGANTAR TEMA KHOTBAH**  
DALAM RANGKA BULAN DOA ALKITAB 2024



**"TUHAN TELAH MELAKUKAN  
PERBUATAN BESAR"**  
MAZMUR 126:3, TB-2

# TATA IBADAH MINGGU DAN PENGANTAR TEMA KHOTBAH

Dalam Rangka  
Bulan Doa Alkitab 2024  
Lembaga Alkitab Indonesia

## "TUHAN TELAH MELAKUKAN PERBUATAN BESAR"

(Mazmur 126:3, TB-2)

Dipersiapkan oleh  
Sinode Gereja Masehi Injili di Timor  
dan  
Departemen Penerjemahan LAI



## **Pengantar Tema**

### **“TUHAN Telah Melakukan Perbuatan Besar” (Mazmur 126:3, TB-2)**

Tema kerja tahun 2024 didasarkan pada mazmur yang merayakan karya Tuhan dalam lintasan sejarah umat-Nya. Dalam lintasan itu tersimpan ingatan yang mengajak umat bersyukur atas penyertaan dan pertolongan-Nya. Umat Yahudi yang kembali dari tanah pengasingan di Babel mengingat betapa besar karya Tuhan yang membawa mereka pulang. Ingatan historis mereka menyimpan kenangan pahit getir saat Yerusalem dibumihanguskan (586 S.M.). Sungguh tak terbayangkan bagaimana Ia mengubah keadaan mereka! Mengais makna di balik linangan air mata, mereka melihat jejak-jejak kehadiran Ilahi yang menguak masa depan. Sorak sorai penuh syukur telah menggantikan tangisan dan ratapan bagi semua yang menjadi korban kelaparan dan kekerasan. Tuhan telah bertindak memulihkan umat-Nya, maka mereka bersukacita merayakan karya-Nya (Mzm. 126:2-4)!

Pengakuan dan ajakan yang senada sewajarnya menggema dalam ingatan dan peringatan tujuh puluh tahun Lembaga Alkitab Indonesia (LAI). Kendati dalam konteks yang berbeda, Tuhan telah berkarya dalam sejarah umat-Nya dalam masa transisi di awal Kemerdekaan Republik Indonesia. Atas berkat rahmat-Nya, bangsa Indonesia telah memproklamkan kemerdekaannya. Namun, dengan situasi politik dan kondisi ekonomi yang masih karut marut, pengadaan dan penyebaran Alkitab tidak mudah dilakukan pada masa-masa awal itu.

Diprakarsai tokoh-tokoh bervisi ekumenis, LAI berdiri 9 Februari 1954 pada momen yang tepat ketika semangat kemerdekaan menuntut sikap berdikari. Walaupun awalnya masih didukung lembaga Alkitab

Belanda (Nederlands Bijbelgenootschap), LAI yang mengusung nama “Indonesia” secara bertahap berjuang untuk mandiri. Putra-putra bangsa diberdayakan untuk memimpin dan memikul tanggung jawab menghadirkan Firman Allah dalam bahasa-bahasa di nusantara.

Perjalanan LAI hingga memasuki usia 70 tahun merupakan kesaksian nyata mengenai rahmat dan pertolongan Tuhan dalam berbagai situasi yang menantang. Ketika pengiriman Akitab dari luar negeri tersendat-sendat karena konflik Indonesia-Belanda dan kemudian juga karena larangan impor buku berbahasa Indonesia di era Soekarno, masalah ini malah menjadi “berkat terselubung” bagi LAI. Akibatnya, muncul dorongan yang kuat untuk mendirikan percetakan sendiri agar dapat memenuhi kebutuhan umat pembaca Alkitab yang kian meningkat. Di berbagai penjuru dunia, terjemahan Alkitab dikerjakan sendiri-sendiri oleh gereja-gereja yang berbeda denominasi. Terjemahan Alkitab bahkan dapat memperlebar jurang perbedaan. Namun, di Indonesia, sejak Konsultasi Alkitab Terjemahan Baru di Cipayung (Juni 1968), Gereja Katolik membuka dialog dengan LAI. Pasca Konsili Vatikan II Gereja Katolik sepakat untuk mengadopsi Terjemahan Baru yang dikerjakan tim LAI dan turut mempersiapkannya menjadi terjemahan bersama.

Pada saat seluruh dunia dilanda krisis moneter di penghujung 1990an, Indonesia tak luput dari efek destruktifnya. Dalam kondisi serba gamang, Tuhan memperkenalkan LAI menjadi berkat dengan terus menghadirkan Kabar Baik bagi negeri, khususnya untuk umat Kristiani. Tiga dekade kemudian, sekali lagi dunia diuji oleh merebaknya virus Covid 19 yang menelan jutaan korban dan nyaris melumpuhkan kehidupan di planet ini. Dalam situasi genting ini, bersama dengan gereja-gereja dan berbagai mitra, LAI hadir untuk turut menjadi tanda rahmat Ilahi, baik berupa bantuan kemanusiaan maupun melalui terbitan dan program yang menyapa umat. Krisis yang melanda memacu LAI untuk berinovasi dengan menyediakan

berbagai layanan digital guna menghadirkan Kabar Baik, mendedukasi umat, dan menggalang dukungan bagi para korban.

Sungguh, Tuhan telah melakukan perbuatan besar! Selayaknya kita bersyukur dan bersukacita merayakan kasih setia-Nya! Dengan menatap ke depan, doa dan harapan kita, kiranya LAI tetap dirahmati-Nya untuk setia berkarya di bumi nusantara agar firman-Nya menjangkau semua generasi sampai ke pelosok-pelosok negeri: *Mereka yang menabur dengan bercucuran air mata akan menuai dengan bersorak-sorai!* (Mzm 126:5).

## TATA IBADAH BULAN DOA ALKITAB 2024

### PERSIAPAN

- Saat teduh
- Seorang Penatua membakar sebuah lilin di meja sakramen

### PANGGILAN BERIBADAH

Renungan situasi

Diiringi instrumen piano PKJ 241 **“Tak ‘Ku Tahu ‘kan Hari Esok”**

Penatua : Saudarayangterkasih dalam Tuhan Yesus Kristus. Terpujilah Allah Tritunggal, karena saat ini bersama Lembaga Alkitab Indonesia merayakan Bulan Doa Alkitab, yaitu perayaan syukur atas hadirnya Alkitab dalam bahasa yang bisa kita pahami dan mengerti. Pada tahun ini, Program Bulan Doa Alkitab LAI akan mendukung Penerjemahan Perjanjian Lama ke dalam bahasa Manggarai. Oleh karenanya, liturgi yang akan digunakan dalam ibadah ini menggunakan tata ibadah Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT). Tema Pelayanan LAI Tahun 2024 didasarkan pada Mazmur 126:3 (TB2) “TUHAN Telah Melakukan Perbuatan Besar”. Marilah kita bersyukur, berefleksi dan merayakan karya Tuhan dalam lintasan sejarah umat manusia. Dalam lintasan itu tersimpan ingatan yang mengajak kita semua untuk bersyukur atas penyertaan dan pertolongan Tuhan yang sungguh ajaib bagi kita. Mari bersama berucap:

Jemaat : Terpujilah Allah Tritunggal karena Ia baik bagi kita semua.

Penatua : Mari berdiri dan bersama menyanyikan KJ 242:1-4 “Muliakan Allah Bapa”

Jemaat : Menyanyikan KJ 242:1-4 **“Muliakan Allah Bapa”** (Prosesi penyerahan Alkitab dari penanggung jawab ibadah kepada Pelayan di depan mimbar dan Pelayan menuju ke mimbar untuk memimpin ibadah)

**242. MULIAKAN ALLAH BAPA**

do = bes 4 ketuk

5 3 i 5 | 3̣ . 2̣ i 5' | 6 6 5 i | 5 4 3 . ' |  
Mu-li - a - kan Al - lah Ba - pa, mu-li - a - kan Pu - t'raNya,

5 3 i 5 | 3̣ . 2̣ i 7' | i 7 6 7̣ i | 7 6 5 . ' |  
mu-li - a - kan Roh Penghi - bur, Ke-ti - ga-nya Yang E - sa!

2̣ . 2̣ 7 5 | 3̣ . 2̣ i 6' | 4 3̣ . 2̣ i | i 7 i . ||  
Ha-le - lu - ya, pu - ji Di - a ki - ni dan se - la - ma-nya!

2. Muliakan Raja Kasih  
yang menjadi Penebus,  
yang membuat kita waris  
KerajaanNya terus.  
Haleluya, puji Dia,  
Anakdomba yang kudus!

3. Muliakan Raja sorga,  
Raja G'reja yang esa,  
Raja bangsa-bangsa dunia;  
langit-bumi nyanyilah!  
Haleluya, puji Dia,  
Raja Mahamulia!

4. Kemuliaan selamanya  
dalam sorga bergema.  
Hormat dan syukur dan kuasa  
diberi ciptaanNya.  
Haleluya, puji Dia,  
Raja agung semesta!

**VOTUM**

Pelayan : Pertolongan kita adalah di dalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, yang memelihara kesetiaanNya sampai selama-lamanya, dan tidak meninggalkan perbuatan tanganNya.

**SALAM**

Pelayan : Tuhan menyertai saudara sekalian

Jemaat : dan menyertaimu juga.

**(Jemaat Duduk)**

**NAS PEMBIMBING**

Pelayan : Nas yang membimbing kita dalam ibadah saat ini berdasarkan Mazmur 126:5 (TB2) "Orang yang menabur

dengan bercucuran air mata, akan menuai dengan ber-sorak-sorai”

Jemaat : Menyanyikan NKB. No. 208:1-3 “Tabur Waktu Pagi”

**208. TABUR WAKTU PAGI**

do = c 4 ketuk

5 5 5 . 6 5 3 | 1 1 1 . 2 i 6 | 5 5 5 . 6  
 Tabur waktu pa - gi, ta - bur be - nih ka - sih, ta - bur wak - tu  
 5 3 | 3 3 2 1 2 . | 3 5 5 . 6 5 3 | 1 1  
 si - ang t'rus sampai sen - ja. Nan - ti - kan tu - ai - an pa - da  
 1 . 2 i 6 | 5 5 1 2 3 i | 2 1 3 . 2 i . ||  
 mu - sim pa - nen, ki - ta 'kan bersu - ka ba - wa ber - kas - Nya.

*Refrein*

3 5 5 . 6 5 . | 6 1 1 . 6 5 . | 3 5 1 2  
 Ba - wa ber - kas - Nya . masuk lumbung - Nya, ki - ta 'kan ber -  
 3 i | 3 3 2 1 2 . | 3 5 5 . 6 5 . | 6 1  
 su - ka ba - wa ber - kas - Nya. Ba - wa ber - kas - Nya masuk  
 1 . 6 5 . | 3 5 1 2 3 i | 2 1 3 . 2 i . ||  
 lumbung - Nya, ki - ta 'kan ber - su - ka ba - wa ber - kas - Nya.

2. Di terik sang surya, di g'lap bayang awan  
 kita pun menabur, riang bekerja.  
 Nanti panen tiba, tugas akan usai,  
 kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.
3. Maju walau sukar, tabur bagi Tuhan,  
 biar jiwa raga susah dan lelah.  
 Sampai akhir nanti kita disambut-Nya,  
 kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.

**PENGAKUAN DOSA**

..... Instrumen KJ 42 “Tuhan Kasihani” .....

Pelayan : Saudara yang terkasih dalam Tuhan. Perjalanan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) hingga memasuki usia 70 tahun merupakan kesaksian nyata mengenai rahmat dan pertolongan Tuhan dalam berbagai situasi yang menantang. Kita diuji dengan tantangan yang berat yakni



merebaknya virus Covid-19 yang menelan jutaan korban dan nyaris melumpuhkan kehidupan di dunia ini. Dalam duka dan air mata kami berseru, Ya Bapa, Ya Allah Kami, tolonglah kami yang lemah ini. Dalam seruan doa kami, Tuhan menjawab dan menolong kami.

Pelayan : Sungguh, Tuhan baik dalam kerapuhan kami, Tuhan terus berkarya menopang dan menggenggam tangan kami. Kami tidak dibiarkan berjalan sendiri. Tuhan telah melakukan perbuatan besar dan ajaib. Dalam kerendahan hati, mari kita berdoa memohon pengampunan dosa. Mari berdoa: Bapa Yang Maha Kuasa dan Maha Murah, kami mengaku di hadapan hadiratMu, bahwa kami adalah orang-orang yang berdosa yang tidak mengindahkan kehendak-Mu di dalam hidup kami. Karena itu kami mohon: kasihanilah kami, dan ampunilah segala dosa kami. Dalam nama Yesus Kristus, Amin.

Jemaat : Menyanyikan KJ. No. 42 **“Tuhan, Kasihani”**

#### 42. TUHAN, KASIHANI

do = f    2 ketuk

5 . 4    3 4 | 5 3 ' | 4 . 3    2 3 | 4 2 ' |  
Tu - han, ka - sih - an - i,    Kris - tus, ka - sih - an - i,

5 . 4    3 4 | 5 6 | 5 4 | 3 . ||  
Tu - han, ka - sih - an - i    ka - mi!

Syair: *Kyrie eleison*

Lagu: Liturgi Ortodoks (Rusia)

### BERITA ANUGERAH

Pelayan : Sebagai hamba Yesus Kristus, saya menyampaikan berita pengampunan dosa kepada setiap orang, yang mengaku dosanya dengan tulus ikhlas.

*“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga*

*Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” (Yohanes 3:16, TB2)*

Jemaat : Menyanyikan Gita Bakti No. 114:1 “**Di Setiap Janjiku**”

**114. DI SETIAP JANJIKU**

do = d  $\frac{4}{4}$  MM ± 72

3 4 5 1 | 3 . 2 2 . | 3 4 5 1 |  
 Di se - ti - ap jan - ji - ku dan se - ti - ap

6 . 5 5 . | i i 7 6 | 5 3 1 . |  
 do - a - ku, ju - ga lang-kah i - man - ku,

0 1 2 3 4 . 5 | 2 . . 0 | 3 4 5 1 |  
 Tu - han ber - sa - ma - ku. Ti - ap gu - nung

3 . 2 2 . | 3 4 5 1 | 6 . 5 5 . | i i  
 ku - tempuh, ha - rap - an - ku pun te - guh, rah - mat

7 6 | 5 3 1 . | 0 1 4 3 2 . 1 | 1 . 0 ||  
 Tu - han be - ser - ta, ha - nya a - nu - g'rah - Nya.

*Refrain*

i . 7 | 6 . . 5 6 . 5 | 3 . . | i . 7 | 6 .  
 Tu - han b'ri a - nu - g'rah - Nya, Tu - han b'ri

0 6 7 . 6 | 5 . 0 i . 7 | 6 . . 6 7 3 |  
 ku - a - sa - Nya. Kris - tus - lah di da - lam -

i . 0 1 1 5 | 5 . 0 1 3 2 | 1 . . . ■  
 ku, a - ku me - nang ber - sa - ma - Nya.

**PUJI-PUJIAN**

(Jemaat Bediri)

Pelayan : Marilah kita bersorak-sorai untuk Tuhan

Jemaat : Bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita.

Pelayan : Biarlah kita menghadap wajahNya dengan nyanyian syukur,

Jemaat : Bersorak-sorak bagiNya dengan nyanyian mazmur,

Pelayan : Sebab Tuhan adalah Allah yang besar

Jemaat : Dan Raja yang besar mengatasi segala allah.

Pelayan : masuklah, marilah kita sujud menyembah,

Jemaat : berlutut di hadapan Tuhan yang menjadikan kita.

Pelayan : sebab Dia-lah Allah kita, dan kitalah umat gembalaanNya dan kawanannya domba tuntunan tanganNya.

Jemaat : Menyanyikan KJ. No. 10:1 **“Pujilah Tuhan, Sang Raja”**

### 10. PUJILAH TUHAN, SANG RAJA

do = g 3 ketuk

1 1 5 | 3 . 2 1 | 7 6 5 | 6 7 1 | 2 . . |  
Pu - ji - lah Tu - han, Sang Ra - ja yang Ma - ha - mu - li -

1 . . ' | 1 1 5 | 3 . 2 1 | 7 6 5 | 6 7 1 |  
a! Se - ge - nap ha - ti dan ji - wa - ku, pu - ji - lah

2 . . | 1 . . ' | 5 5 5 | 6 . . ' | 3 4 5 | 5  
Di - a! Da - tang ber - kaum, b'ri - lah mu - sik -

. 4 3 | 2 . . ' | 5 6 7 | 1 2 3 | 2 . . | 1 . . ||  
mu ber - gaung, ang - kat - lah pu - ji - pu - ji - an!

(Jemaat Duduk)

### PADUAN SUARA/VOCAL GOUP

#### PEMBERITAAN FIRMAN

Penatua : (Berdoa & membaca dari Mazmur 126:1-6 TB2 dalam keadaan berdiri, diakhiri “Demikianlah Firman Tuhan”)

Pelayan : “Berbahagialah orang-orang yang memegang peringatan-peringatannya, yang mencari Dia dengan segenap hati”. Haleluya

Jemaat : menyanyikan KJ. No. 473a **Haleluyah**

a) **473. HALELUYA**  
do = g 3 dan 2 ketuk  
5̣ 5̣ | 6̣ 5̣ , 1̣ 1̣ | 2̣ 1̣ , 4̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ | 1̣ . ||  
Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - - - ya!  
Syair dan lagu : Liturgi Belanda ± 1930

Pelayan : (Berkhotbah) **“TUHAN telah melakukan perbuatan besar”**

### **PADUAN SUARA/VOCAL GROUP**

### **PENGAKUAN IMAN**

(Jemaat Bediri)

Pelayan : Bersama-sama dengan semua orang percaya di segala tempat dan pada segala waktu, marilah kita menyatakan pengakuan kita berdasarkan Pengakuan Iman Rasuli. Baiklah masing-masing kita berkata:

P + J : Aku percaya kepada Allah, Bapa yang maha kuasa, Khalik langit dan bumi.

Dan kepada Yesus Kristus Anak-Nya yang tunggal Tuhan kita.

Yang dikandung dari Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.

Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, Disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam Kerajaan Maut.

Pada hari yang ketiga, bangkit pula dari antara orang mati. Naik ke Sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Maha Kuasa.

Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus.  
Gereja yang Kudus dan Am, Persekutuan orang kudus.  
Pengampunan dosa, kebangkitan daging dan hidup yang kekal.

(Jemaat duduk)

Jemaat : Menyanyikan Menyanyi KJ. No. 249:1, "Serikat Persaudaraan"

### 249. SERIKAT PERSAUDARAAN

do = bes 4 ketuk

5 | i 76 5 i | 3 4 5' 5 | 67 i 2 2 | 3..'  
Se - ri - kat per-sau - da - ra - an, ber-di - ri - lah te - guh!

5 | i 76 5 i | 3 4 5' 5 | 67 i i 7 | i..'  
Sem-pur-na - kan per - sa - tu - an di da - lam Tu-han-mu.

i2 | 3 2 3 4 | 2 7i 2' i2 | 3 2 3 4 | 2..'  
Ber - sa - ma - sa - ma ma - ju - lah, di - ku - at - kan i - man,

5 | i 76 5 i | 3 4 5' 5 | 67 i i 7 | i..||  
ber - da - mai, ber - se - jah - te - ra, de - ngan pe - nga - sih - an.

### PERSEMBAHAN

Diaken : Sebagai jawaban atas anugerah Allah yang kita terima dalam kehidupan kita, marilah kita memberikan persembahan kita kepada Tuhan.

Jemaat : Menyanyikan Kidung Keesaan No. 384 "Ting Petik Sasando"

(Para diaken/petugas mengedarkan persembahan)

384. "TING" PETIK SASANDO

do = d 2:4 MM ± 76

3 . 5 5 3 | 5 5 . 6 | i 2̣ j | 6 i . | 3 . 5 5 3 |  
 1. "Ting pe - tik sa - san - do dan gong bu - nyi - kan. Ma - ri - lah me -  
 2. Di ha - di - rat Tu - han u - mat - Mu da - tang ba - wa ha - sil  
 5 5 . 3 | 2̣ j 2 3 | 2 . | 3 . 5 5 3 | 5 5 . 6 | i  
 na - ri se - i - ring gen - dang. Ma - ri - lah ber - maz - mur me - mu -  
 bu - mi\* ber - kat yang Kau - b'ri. T'ri - ma - lah, ya Tu - han. ser - ta  
 2̣ j | 6 i . | 5 . 5 5 6 | 3 3 . 3 | 2̣ j 1 6 | 1 . |  
 ji Tu - han, dan ber - su - ka - ci - ta kar' - na ka - sih - Nya.  
 ku - dus - kan, un - tuk di - gu - na - kan me - la - yan - i - Mu.

Syair: Yamuger 2016  
 Lagu: Sartje F.Y Benyamin 2015, nuansa Kupang



Diaken : Mari berdoa: “Ya Tuhan Yang Mahamurah, kami mohon kepada-Mu, berkatilah persembahkan syukur kami, sebab siapakah kami ini yang dapat memberi dengan kesukaan sendiri?  
 Semuanya Tuhan punya, dan kami berikan dari tangan Tuhan sendiri, Amin”.

**DOA SYAFAAT**

**PENGUTUSAN**

(Jemaat Berdiri)

Pelayan : Saudara yang terkasih. Selayaknya kita bersyukur dan bersukacita merayakan kasih setia-Nya! Dengan menatap ke depan, doa dan harapan kita, kiranya kita tetap dirahmati-Nya untuk setia berkarya di bumi nusantara agar firman-Nya menjangkau semua generasi sampai ke pelosok-pelosok negeri.  
*Mereka yang menabur dengan bercucuran air mata akan menuai dengan bersorak-sorai!*

Jemaat : Sungguh, Tuhan telah melakukan perbuatan besar!, kami siap diutus menjadi saksi-Mu

Pelayan : Mari menyanyikan NKB. No. 210:1-5 “**Ku Utus Kau**”

**210. KUUTUS 'KAU**

do = f 4 ketuk

$\overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad | \quad 3 \quad . \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad | \quad 1 \quad 7$   
 Ku - u - tus 'kau meng-ab - di tan - pa pam - rih,  
 $\overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad | \quad 4 \quad . \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad | \quad 3 \quad .$   
 ber - kar - ya t'rus de - ngan ha - ti te - guh,  
 $\overline{0} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad | \quad 5 \quad . \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad | \quad 3 \quad 2$   
 mes-ki di - hi - na dan me - nang-gung du - ka;  
 $\overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad | \quad 3 \quad . \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad 3 \quad 2 \quad . \quad \overline{1} \quad | \quad \overline{1.2.3.4.} \quad \overline{5.} \quad | \quad 1 \quad . \quad 0 \quad : \quad || \quad 1 \quad . \quad . \quad 0 \quad ||$   
 Ku-u-tus 'kau mengab-di ba-gi - Ku. Ku.

*Coda.*

$\overline{4} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad \overline{.} \quad | \quad 3 \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad | \quad 2 \quad 7 \quad 5 \quad . \quad | \quad \overline{1} \quad 3 \quad 2 \quad \overline{.} \quad \overline{1} \quad | \quad 1 \quad . \quad 0 \quad ||$   
 Kar'-na Ba-pa mengu - tus -Ku, Ku - u - tus 'kau.

2. Kuutus 'kau membalut yang terluka, menolong jiwa sarat berkeluh, menanggung susah dan derita dunia. Kuutus 'kau berkorban bagi-Ku.
3. Kuutus 'kau kepada yang tersisih, yang hatinya diliputi sendu, sebatang kara, tanpa handai-taulan. Kuutus 'kau membagi kasih-Ku.
4. Kuutus 'kau, tinggalkan ambisimu, padamkanlah segala nafsumu, namun berkaryalah dengan sesama. Kuutus 'kau bersatulah teguh.
5. Kuutus 'kau mencari sesamamu yang hatinya tegar terbelenggu, 'tuk menyelami karya di Kalvari. Kuutus 'kau mengiring langkah-Ku.

Syair : *So Send I You*; E. Margaret Clarkson (1915- ). terj. Tim Nyanyian GKI 1990  
 Lagu : John W. Peterson (1921- ) © Singspiration Inc.

**BERKAT**

Pelayan : Pulanglah saudara-saudara dengan selamat dan terimalah berkat Tuhan:

“Anugerah Tuhan kita, Yesus Kristus, kasih Allah Bapa, dan persekutuan Roh Kudus menyertai saudara-saudara dari sekarang sampai selama-lamanya.”

Jemaat : Menyanyi KJ 478a do=d,e,f **Amin, Amin, Amin**

**478. AMIN, AMIN, AMIN**

a) do = d - e - f      2 ketuk  
 5      6 ' | 5      6 ' | 5      4 | 3 . ||  
 A - min, a - min, a - min.  
 ( Liturgi Belanda ± 1930 )

Pelayan Turun dari mimbar meniup lilin dan menyerahkan Alkitab ke penanggung jawab ibadah diiringi oleh Nyanyian GB 252:1-2, **Berpeganglah Pada Janji Tuhanmu**

**252. BERPEGANGLAH PADA JANJI TUHANMU**

do = a      4      MM ± 104  
5 . 5   5 . 6   5 . 4   3 . 4 | 5      i      i      .'|  
 Ber - pe - gang- lah pa - da    jan - ji    Tu - han - mu.  
6 . 6   6 . 7   1 . 1   7 . 6 | 6      5      5      .'|  
 Di    se - pan - jang ma - sa    I - a    be - ser - ta.  
5 . 5   5 . 6   5 . 4   3 . 4 | 5      i      i      .'|  
 Ang - kat-lah    pu - ji - an, pu - ji    na - ma - Nya,  
3 . 3   1 . 1   2 . 2   7 . 7 | i      .      .      . |  
 ber - pe - gang- lah pa - da    jan - ji - Nya.



*Refrain*

3̣ . ị . | 6̣ . ị . | 2̣ . 2̣ 2̣ . 2̣ 2̣ . 2̣ ị . 2̣ |  
Ja - ngan bimbang, ber - pe - gang- lah pa - da jan - ji

3̣ ị 6̣ ị | 3̣ . ị . | 6̣ . 4̣ . 2̣ |  
Ju - ru - s'la - mat. Ja - ngan bim - bang, per-

ị . ị ị . 2̣ 3̣ . 3̣ 2̣ . 2̣ | ị . . . ■  
ca - ya pa - da jan - ji Tu - han-mu.

**SAAT TEDUH**

**WARTA JEMAAT/PENGUMUMAN**

**SALAM ALKITAB  
TUHAN YESUS MEMBERKATI**